

Evaluasi Kinerja Guru dalam Konteks Program Pembelajaran di Sekolah MIS Terpadu Mutiara Hikmah

Dwika Hanum Sagala¹, Ihsanadi², Umi Masnah Sihombing³,
Vivin Fitriyani Zebua⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara Medan

e-mail: dwikahsagala22@gmail.com¹, ihsanadi46@gmail.com²,
umimasnahshb23@gmail.com³, vivinfitriyani3@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja guru dalam konteks Program Pendidikan. Penelitian dilakukan di Sekolah MIS Terpadu Mutiara Hikmah. Setiap program evaluasi kinerja yang dilakukan berpedoman pada prinsip-prinsip manajemen yang meliputi empat komponen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pemantauan program evaluasi kinerja guru. Guru berkedudukan sebagai perancang, pelaksanaan dan pengevaluasi pembelajaran dalam sebuah program pendidikan sehingga tidak berlebihan apabila guru dikatakan merupakan salah satu orang yang bertanggung jawab dalam membantu suksesnya proses pembelajaran. Sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan, maka perlu dilakukan evaluasi kinerja guru. Evaluasi kinerja guru cenderung belum rutin dilakukan. Evaluasi kinerja guru dimaksudkan untuk: (1) merumuskan kriteria dan acuan kinerja guru, (2) melakukan penilaian, (3) mencocokkan hasil penilaian kinerja dan kriteria, dan (4) menyusun rekomendasi.

Kata Kunci : Evaluasi, Kinerja Guru, Program Pembelajaran

Abstract

This study aims at teacher performance in the context of the Education Program. The research was conducted at the Mutiara Hikmah Integrated MIS School. Each performance program carried out is guided by management principles which include four components, namely planning, organizing, implementing and evaluating teacher performance evaluation programs. The teacher is located as a designer, implementation and evaluation of learning in an educational program so it is not an exaggeration if the teacher is said to be the one who is responsible for helping the success of the learning process. As part of efforts to improve the quality of education, it is necessary to evaluate teacher performance. Teacher performance evaluation tends not to be done routinely. Evaluation of teacher achievement is to: (1) formulate criteria and teacher performance assessments, (2) conduct assessments, (3) match the results of assessments and criteria, and (4) develop recommendations.

Keywords : Evaluation, Teacher Performance, Learning Program

PENDAHULUAN

Sebuah Kinerja sangat bermanfaat untuk mengevaluasi hasil kerja yang telah diperoleh. Evaluasi kinerja guru merupakan evaluasi yang dilakukan kepada semua guru yang ada di dalam suatu organisasi pendidikan pada tahap akhir setelah melalui tahap-tahap penelitian, perencanaan dan penggiatan. Dalam pendidikan pendidik mempunyai tugas ganda, yaitu sebagai abdi negara dan abdi masyarakat. Untuk dapat melaksanakan hal itu seorang pendidik harus memenuhi persyaratan dan kompetensi serta profesional. Di sekolah dasar penilaian guru sangat bermanfaat untuk menilai keberhasilan guru dalam

melaksanakan pekerjaannya. Di antaranya keberhasilan guru dalam merencanakan rancangan pembelajaran, dalam melakukan pengelolaan pembelajaran, dalam membina hubungan dengan siswa, dan dalam melakukan penilaian. Penilaian kinerja guru juga bermanfaat untuk meninjau kemampuan yang ada dan menentukan bentuk pembinaan yang dibutuhkan guna meningkatkan kinerja yang ada.

MIS Terpadu Mutiara Hikmah merupakan lembaga pendidikan yang berdiri mulai tahun 2012-sekarang. Sekolah yang berada di dalam naungan Yayasan ini yaitu Mulai dari TK, MI, dan MTS. Dalam usaha perbaikan mutu pendidikan maka perlu dilakukan upaya untuk mengetahui gambaran kinerja guru guna menemukan langkah-langkah dalam meningkatkan kinerja guru. Untuk mengetahui gambaran objektif kinerja guru dalam peningkatan mutu pendidikan. Efektifitas pelaksanaan kinerja guru di Madrasah dapat tercapai apabila pengelolaan pendidikan tersusun dengan tepat dan terarah, melalui kerja sama antara kepala sekolah, para guru dan staf, dukungan masyarakat, serta perhatian pemerintah. Sehingga penerapan evaluasi kinerja guru dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Ini berarti bahwa salah satu tolak ukur berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan di suatu sekolah ditentukan dari bagaimana proses pengelolaannya. Dari uraian di atas, penulis akan meneliti lebih lanjut, mengenai Evaluasi Kinerja Guru Dalam Konteks Program Pembelajaran di MIS Terpadu Mutiara Hikmah.

Istilah kinerja guru berasal dari kata *job performance/actual permance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Jadi, menurut bahasa kinerja bisa diartikan sebagai prestasi yang nampak sebagai bentuk keberhasilan kerja pada diri seseorang. Keberhasilan kinerja juga ditentukan dengan pekerjaan serta kemampuan seseorang pada bidang tersebut. Keberhasilan kerja juga berkaitan dengan kepuasan kerja seseorang. Kinerja guru mempunyai spesifikasi tertentu. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi/kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar.

Salah satu faktor utama yang dapat menentukan sebuah peningkatan pada mutu pendidikan adalah tersedianya guru yang profesional yang mampu melaksanakan tugas pembelajaran dengan penuh tanggung jawab. Sosok seorang guru sangat dibutuhkan sebagai tenaga profesional yang bertugas dalam mengajar, mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi para peserta didik dalam dunia pendidikan. Guru merupakan salah satu profesi yang dibutuhkan oleh dunia pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru berposisi sebagai perancang, pelaksanaan dan pengevaluasi pembelajaran sehingga tidak berlebihan apabila guru dikatakan merupakan salah satu orang yang bertanggung jawab dalam menyukseskan proses pembelajaran. Sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan, maka perlu dilakukan evaluasi kinerja guru.

Ciri Kinerja Guru

Dikutip oleh Dedi Supriadi, *Educational Leadership* edisi 1993 membuat laporan utama mengenai untuk menjadi seorang profesional, maka seorang guru dituntut untuk memiliki lima hal :

1. Guru mempunyai komitmen kepada siswa dan proses belajarnya. Ini berarti bahwa komitmen tertinggi guru adalah kepada kepentingan siswa.
2. Guru menguasai secara mendalam bahan/mata pelajaran yang diajarkannya serta cara mengajarkannya kepada para siswa. Bagi guru, hal ini merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan.
3. Guru bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa melalui berbagai teknik evaluasi, mulai cara pengamatan dalam perilaku siswa sampai tes hasil belajar.
4. Guru mampu berpikir sistematis tentang apa yang akan dilakukannya dan belajar dari pengalamannya. Artinya, harus selalu ada waktu untuk guru guna mengadakan

refleksi dan koreksi terhadap apa yang dilakukannya. Untuk bisa belajar dari pengalaman, ia harus tahu mana yang benar dan salah, serta baik dan buruk dampaknya pada proses belajar siswa.

5. Guru merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya, misalnya kalau di Indonesia adalah PGRI dan organisasi profesi lainnya.

Indikator Kinerja Guru

Satari dalam Ana mengemukakan indikator prestasi kerja guru/kinerja guru berupa mutu proses pembelajaran yang sangat dipengaruhi oleh guru dalam:

1. Menyusun desain instruksional Menguasai metode-metode mengajar dan menggunakannya sesuai dengan sifat kegiatan belajar murid
2. Melakukan interaksi dengan murid yang menimbulkan motivasi yang tinggi sehingga murid-murid merasakan kegiatan belajar-mengajar yang menyenangkan.
3. Menguasai bahan dan menggunakan sumber belajar untuk membangkitkan proses belajar aktif melalui pengembangan keterampilan proses
4. Mengenal perbedaan individual murid sehingga ia mampu memberikan bimbingan belajar
5. Menilai proses dan hasil belajar, memberikan umpan balik kepada murid dan merancang program belajar remedial.

Achmadi mengemukakan pula seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh guru yang profesional, yaitu:

1. Menguasai secara tuntas materi pelajaran yang diajarkannya
2. Mampu memilih dan menerapkan metode yang tepat
3. Dapat memotivasi peserta didik
4. Memiliki keterampilan sosial yang tinggi

METODE PENELITIAN

Penelitian yang kami lakukan menggunakan metode penelitian kualitatif. Untuk memperoleh data yang valid maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berupa kutipan, rangkaian kata-kata. Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi kinerja Guru dalam konteks Program Pendidikan Di Sekolah MIS Terpadu Mutiara Hikmah 1) Penilaian kinerja guru yang terkait dengan perencanaan proses pembelajaran bagi guru mata pelajaran, 2) Penilaian kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas, 3) Kinerja yang terkait dengan penilaian atau evaluasi hasil pembelajaran di dalam kelas bagi guru mata pelajaran, 4) Peningkatan mutu melalui kinerja guru Di Sekolah MIS Terpadu Mutiara Hikmah.

Latar Penelitian

Dalam observasi ini kami melakukan penelitian langsung di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Terpadu Mutiara Hikmah untuk mengetahui bagaimana evaluasi kinerja guru dalam konteks program pembelajaran di sekolah MIS Terpadu Mutiara Hikmah. Kami melakukan observasi langsung dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Terpadu Mutiara Hikmah yaitu Bapak Suyanto S.Ag untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

Sumber data

Menurut Moleong (2013), data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yang berarti:

1. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan interview kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Mutiara Hikmah. Jenis datanya berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai kemudian dicatat melalui catatan tertulis. Pengambilan data melalui observasi dan wawancara secara langsung dimaksudkan agar data yang diperoleh peneliti berasal dari sumbernya

langsung, jadi data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, misalnya dari orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa dokumen pendukung yang berisi informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Pengambilan data ini diperuntukkan memperkuat data primer yang telah peneliti peroleh.

Alat pengumpulan data

1. Interview yaitu mengadakan wawancara secara langsung kepada sejumlah informan yang dapat dianggap memberi keterangan yang dibutuhkan. Dalam hal ini wawancara dilakukan terhadap Kepala Madrasah sebagai kunci informasi untuk memperoleh data mengenai kinerja guru pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Terpadu Mutiara Hikmah. Adapun aspek yang diwawancarai di antaranya adalah mengenai hal-hal yang terkait dengan mengevaluasi kinerja guru dalam konteks program pembelajaran madrasah ibtidaiyah terpadu mutiara hikmah tersebut.
2. Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara intensif selama penelitian dan riset lapangan berlangsung. Pengamatan ini dilakukan untuk membuktikan kebenaran dan menguji data yang diambil dari hasil wawancara.

Analisis

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang di mana semua kegiatannya itu melakukan evaluasi terhadap suatu kondisi yang berkaitan langsung dengan akuntansi dan alasan-alasan yang mungkin tentang perbedaan pendapat yang muncul. Fungsi dan tujuan dari analisis data adalah:

1. Mengintegrasikan sejumlah data yang didapatkan dari lingkungan tertentu.
2. Menetapkan sasaran yang didapat secara spesifik.
3. Memilih langkah alternatif untuk mengatasi masalah dan menetapkan langkah-langkah diantara yang terbaik untuk mendapati yang tepat guna sesuai dengan kebutuhan seseorang.

Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah:

1. Mengumpulkan data-data penting Memeriksa kejelasan dan kelengkapan tentang pengisian instrumen pengumpulan data data.
2. Melakukan sebuah proses indentifikasi dan klasifikasi dari setiap pernyataan dari yang ada dalam sebuah instrumen pengumpulan data berdasarkan variabel yang akan dianalisis tersebut.
3. Melakukan kegiatan pencatatan data ke dalam sebuah bentuk diagram maupun tabel.
4. Melakukan pengujian terlebih dahulu terhadap kualitas daya dan juga menguji reliabilitas dari pengumpulan data.
5. Menyajikan data dalam bentuk tabel frekuensi maupun diagram agar lebih mudah untuk lebih memahaminya atau menganalisis karakteristik dari sebuah data tersebut.
6. Menguji sebuah hipotesisnya apakah sudah benar atau tidak.

Jadi pada dasarnya dengan penjelasan di atas mengenai analisis penelitian, dalam penelitian kali ini yang kami lakukan pada MIS Terpadu Mutiara Hikmah. Setelah kami melakukan pencarian data atau pengumpulan data menggunakan pendekatan penelitian kualitatif kami melakukan kembali mengenai Analisis data dengan fungsi yang telah tercantum di atas dan langkah-langkah yang telah dicantumkan diatas. Jadi dengan adanya langkah-langkah yang telah disampaikan di atas kami melakukannya dengan baik sehingga analisis data berhasil kami lakukan sehingga mendapatkan data wawancara yang sebenarnya yang telah diinformasikan langsung oleh MIS Terpadu Mutiara Hikmah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi kinerja guru dalam pembelajaran adalah kegiatan atau cara yang ditunjukkan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses

pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini seorang guru ditunjuk memiliki kemampuan dalam menentukan cara-cara evaluasi.

Dari hasil analisis pengamatan yang telah dilakukan selama kegiatan penelitian di MIS Terpadu Mutiara Hikmah, peneliti mendapatkan informasi mengenai evaluasi kinerja guru dalam konteks pembelajaran yaitu :

Dari hasil Penelitian perencanaan program evaluasi kinerja guru dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Mutiara Hikmah yaitu dengan mencantumkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), identitas standar kompetensi, kompetensi dasar, mencantumkan indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran dan materi ajar. Guru di MIS Terpadu Mutiara Hikmah menyusun sumber bahan ajar sesuai dengan buku ajar yang telah ada yang menjadi pedoman atau acuan buku mata pelajaran yang bermuat tentang fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan.

Guru di MIS Terpadu Mutiara Hikmah dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu dengan memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan mengabsen peserta didik terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran dan menyiapkan para siswa secara psikis dan fisik untuk melakukan proses pembelajaran. Guru dalam melakukan proses pembelajaran harus sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Guru di MIS Terpadu Mutiara Hikmah melakukan evaluasi penilaian yaitu dengan melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan, layanan bimbingan konseling dan memberikan tugas baik tugas individu ataupun kelompok.

SIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian serta analisis yang telah dilakukan dari temuan penelitian serta pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Perencanaan program evaluasi kinerja guru dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Mutiara Hikmah yaitu dengan mencantumkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Namun, perlu adanya perbaikan dengan penyesuaian dengan standar dan ketentuan yang berlaku.
2. Pelaksanaan program pelaksanaan pembelajaran yaitu dengan memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan. Penilaian kinerja guru dalam pembelajaran di MIS Terpadu Mutiara Hikmah pada umumnya telah terlaksana dengan baik walaupun dalam perencanaan terutama dokumen pelaksanaan pembelajaran masih ada kekurangan yang perlu diperbaiki.
3. Evaluasi program penilaian kinerja guru dalam pembelajaran di MIS Terpadu Mutiara Hikmah telah berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Mangkunegara, 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Rosda Karya
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Rosda Karya
- Arifin, Zainal. 1991. *Evaluasi Intruksional Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: Remaja Rodakarya
- Dimayati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ibrahim B, 2003. *Penilaian Kinerja*, Jurnal Pendidikan, FIP-UNM.
- Rismawan, Edi. (2014). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia
- Sadtyadi, Hesti & Bdrun Kartowagiran. (2014). Pengembangan Instrumen Penilaian Kinerja Guru Sekolah Dasar Berbasis Tugas Pokok Dan Fungsi. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Tahun 18, Nomor 2 (290-304)
- Supriyana dan Sutedjo. (2019). *Supervisi dan Penilaian Kinerja Tendik* Jakarta: (MPPKS-PKT) Dikjen GTK Kemendikbud

Surya Dharma, 2005. Manajemen Kinerja, Jakarta: Pustaka Pelajar.